

Pendampingan Pengembangan Modul Ajar dan Asesmen Berbasis Literasi Numerasi melalui Workshop Kolaboratif di SMK Negeri 3 Kota Blitar

Kristiani ^{1*}, Cicik Pramesti ², Sita Khoirin Nisa³, Riki Suliana RS ⁴, Suryanti⁵, Ayu Silvi Lisvian Sari⁶,
M. Khafid Irsyadi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: [¹](mailto:kristiani@unipasby.ac.id), [²](mailto:cicik@unipasby.ac.id), [³](mailto:sita@unipasby.ac.id), [⁴](mailto:riki@unipasby.ac.id),
[⁵](mailto:suryanti@unipasby.ac.id), [⁶](mailto:ayu@unipasby.ac.id), [⁷](mailto:khafid@unipasby.ac.id)

Article Info	Abstract
Article history: Received: June 10, 2026 Revised: June 20, 2026 Accepted: June 23, 2026 Keywords: Numeracy Workshop Teaching module assessment	ABSTRACT Numeracy is not merely the ability to perform calculations, rather, it is the capacity to understand, interpret, and communicate mathematically rich information in real world contexts. Strengthening numeracy is not the sole responsibility of mathematics teachers. It requires collaboration across all subject areas. National and international assessments consistently indicate that the numeracy skills of Indonesian students have not improved significantly and, in some cases, have shown a declining trend. Preliminary observations revealed that, although SMK Negeri 3 Blitar had conducted activities to raise awareness of numeracy literacy, it lacked established best practices for developing numeracy-based teaching modules and assessments. Consequently, a collaborative workshop was organized at SMK Negeri 3 Blitar to provide guidance in the development of these materials. This initiative was carried out in collaboration with the Blitar Campus (PSDKU) of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya and aimed to enhance teachers' understanding of numeracy while supporting the production of numeracy based teaching modules and assessments. The program employed a collaborative workshop approach consisting of four stages: preparation, implementation, evaluation, and reporting. A total of forty four teachers from various subject areas participated in the two day event, which included presentations, sharing sessions, and group based practical activities focused on developing teaching modules and assessments. The evaluation indicated that 84% of participants achieved a high level of understanding of fundamental numeracy literacy concepts, and all groups successfully produced numeracy based teaching modules and assessments. Nevertheless, participants' ability to design assessments still requires further improvement, as only 39% reached the high-proficiency category. Therefore, continued assistance through more intensive hands on training is recommended.



To cite this article: Kristiani, et al. (2026). Pendampingan Pengembangan Modul Ajar dan Asesmen Berbasis Literasi Numerasi Melalui Workshop Kolaboratif di SMK Negeri 3 Kota Blitar. KERIS: Journal of Community Engagement, 6(1), 63-72.

Pendahuluan

Numerasi adalah kecakapan berpikir menggunakan konsep, metode, informasi, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah dalam situasi kehidupan sehari-hari yang relevan bagi individu sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab. (Hasibuan, 2023) Sejalan dengan itu, menurut (Ali dkk., 2023) keterampilan numerasi merujuk pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai situasi dengan tujuan menyelesaikan masalah dan menjelaskan informasi kepada orang lain menggunakan bahasa matematika. Menurut (Yayuk dkk., 2023) numerasi bukan sekadar kemampuan berhitung, melainkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi bermuatan matematis dalam konteks nyata.

Siswa Indonesia memerlukan penguatan literasi dan numerasi. Hal ini berangkat dari fakta bahwa beragam survei di tingkat nasional dan internasional secara konsisten dari tahun ke tahun yang menunjukkan kedua bidang tersebut tidak mengalami peningkatan signifikan bahkan cenderung menurun. (Ditjen PAUD, 2021) Pada abad 21, siswa dituntut untuk kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kompleks, dan kreativitas, inovasi, dan kemampuan pemecahan masalah (Susanto, edi dkk., 2023).

Dalam (Ditjen PAUD, 2021) strategi penguatan numerasi dilakukan dengan membangun lingkungan sosial-afektif positif yang mendukung *growth mindset* bahwa numerasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua peserta didik dan merupakan tanggung jawab semua orang, bukan hanya peran dari guru matematika saja dan menerapkan numerasi lintas kurikulum di mata pelajaran nonmatematika. Selanjutnya menurut (Sugiyono & Pratama, 2024), penguatan numerasi untuk guru dilakukan guna menopang peningkatan numerasi siswa. Sedangkan dalam (Effendi dkk., 2024) strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang mendukung kurikulum merdeka adalah penguatan numerasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus memperbarui dan meningkatkan kapasitasnya.

(Kusumaningrum dkk., 2024) menyebutkan bahwa kegiatan workshop sebagai salah satu peningkatan keprofesionalan guru, yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan mutu kompetensi dalam mengajar. Dalam (Darmawan dkk., 2025) workshop merupakan kegiatan interaktif yang dipandu oleh seorang ahli atau fasilitator di bidang tertentu, dengan tujuan memberikan pelatihan, ruang diskusi, dan pemecahan masalah. Melalui workshop, peserta dilatih untuk menganalisis suatu persoalan sekaligus merumuskan solusinya secara kolaboratif.

Berdasarkan hal tersebut, SMK Negeri 3 Kota Blitar menginisiasi kegiatan pendampingan dengan workshop kolaboratif sebagai upaya penguatan numerasi dengan sasaran guru di semua mata pelajaran. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen sekolah untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran SMK Negeri 3 Kota Blitar. SMK Negeri 3 Kota Blitar bekerja sama dengan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya PSDKU



Kampus Blitar menyelenggarakan pendampingan melalui workshop kolaboratif. Dalam (Nurmitasari dkk., 2024) menyatakan bahwa workshop dapat meningkatkan kemampuan peserta workshop.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 8 November 2024 dengan melakukan wawancara terhadap Bapak Drs. Maryani, M.Pi selaku Kepala sekolah dan Bapak Wahyu Kusumoadi, S.Kom selaku Waka. Kurikulum dan tiga perwakilan guru yaitu Bapak Jim R Al Akbar, SST.Par, MM dan Salimatun, S.Pd serta Setiana Pratiwi, S.Pd diperoleh informasi bahwa (1) Pihak sekolah sudah telah memberikan sosialisasi tentang literasi numerasi tetapi belum ada praktik baik di mata pelajaran yang ada, (2) Materi penyusunan modul ajar dan asesmen terkait literasi numerasi sangat dibutuhkan guru. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan penguatan numerasi dengan fokus penyusunan asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi untuk guru-guru SMK Negeri 3 Kota Blitar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dilaksanakan kegiatan dengan judul “Pendampingan Pengembangan Modul Ajar dan Asesmen Berbasis Literasi Numerasi Melalui Workshop Kolaboratif di SMK Negeri 3 Kota Blitar”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam Program SMK Pusat Unggulan Skema Lanjutan SMK Negeri 3 Kota Blitar Tahun 2024. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual guru mengenai numerasi, tetapi juga menghasilkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berdampak pada peningkatan kemampuan numerasi peserta didik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan pendekatan workshop kolaboratif melalui empat tahapan utama, yaitu (1) persiapan. (2) Pelaksanaan kegiatan, (3) Evaluasi, dan (4) Laporan. Alur pelaksanaan sebagai berikut berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dapat dijelaskan bahwa sekolah mitra yaitu SMK Negeri 3 Blitar mengirimkan surat permohonan narasumber dalam kegiatan workshop penguatan numerasi ke Universitas PGRI Adi Buana Surabaya PSDKU Kampus Blitar. Selanjutnya diterbitkan surat tugas untuk tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi terkait kebutuhan maupun target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan workshop dengan sasaran guru-guru SMK Negeri 3 Kota Blitar yang berjumlah 44 peserta. Jadwal kegiatan pendampingan workshop penguatan numerasi program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan Tahun 2024 di SMK Negeri 3 Kota Blitar dapat dilihat pada tabel 1 berikut:



Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pendampingan

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
Hari pertama: 18 November 2024			
1.	09.00-09.10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Indonesia Raya	Fenty Rahmayanti, S.Pd
2.	09.10-09.15	Pembukaan	Salimantun, S.Pd
3.	09.15-09.20	Doa	Muhamad Saifulloh, S.Pd
4.	09.20-09.30	Sambutan Kepala Sekolah	Bpk Drs. Maryani, M.Pd.I
5.	09.30-12.30	Materi dan Sharing Session oleh Narasumber	Tim
6.	12.30-12.40	Penutup hari pertama	Semua Peserta
Hari kedua: 19 November 2024			
1.	09.00-09.10	Pembukaan hari kedua	Salimantun, S.Pd
2.	09.10-11.00	Penyusunan modul ajar dan asesment	Peserta dan tim
3.	11.00. 12.30	Presentasi hasil kerja peserta	Peserta dan tim
4.	12.40-selesai	Penutup dan foto bersama	Semua peserta

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang diperoleh peserta dalam pendampingan penyusunan modul ajar dan asesmen berbasis literasi numerasi. Indikator pemahaman konsep dasar literasi numerasi tentang kemampuan mengidentifikasi komponen numerasi dalam pembelajaran, kemampuan menyusun tujuan pembelajaran berbasis numerasi, kemampuan menyusun modul ajar berbasis literasi numerasi dan kemampuan menyusun asesmen berbasis literasi numerasi.

4. Laporan

Laporan kegiatan pendampingan disusun untuk memberikan gambaran kegiatan yang sudah dilaksanakan dan hasil evaluasi terhadap pemahaman materi yang sudah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini sesuai dengan metode yang direncanakan dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi pada sekolah mitra. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh informasi bahwa telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi literasi numerasi tetapi tidak semua guru mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu praktik baik penguatan numerasi dalam penyusunan asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi belum terlaksana.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kegiatan pendampingan melalui workshop kolaboratif penguatan numerasi dengan peserta semua guru mata pelajaran SMK



Negeri 3 Kota Blitar. Hal ini dilakukan karena penguatan numerasi sangat diperlukan untuk semua pelajaran tidak hanya untuk pelajaran matematika.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar dan asesmen dengan workshop kolaboratif dilaksanakan dalam 2 hari. Pelaksanaan meliputi menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembukaan, sambutan dan pemamparan materi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dilanjutkan dengan *sharing session* serta praktik menyusun modul ajar dan asesmen berbasis literasi numerasi. Dokumentasi pelaksanaan pembukaan pendampingan pengembangan modul ajar dan asesmen berbasis literasi numerasi dengan workshop kolaboratif di SMK Negeri 3 Kota Blitar dapat di lihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pembukaan Workshop

Setelah pembukaan, dilanjutkan oleh sambutan oleh Bapak kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Maryani, M.PdI. Bapak kepala sekolah menegaskan agar peserta memanfaatkan kegiatan ini dengan maksimal dan bertanya jika nanti belum memahami materi yang disampaikan. Pada sesi pemaparan materi di sajikan oleh dua narasumber dari tim pengabdian masyarakat. Narasumber pertama menyampaikan materi penguatan literasi numerasi sedangkan narasumber kedua menyampaikan asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi. Sedangkan anggota tim yang lainnya mendampingi peserta workshop. Dokumentasi pemaparan materi pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Berdasarkan gambar 2 di atas digambarkan bahwa narasumber menyajikan materi tentang penguatan numerasi dan penyusunan modul dan asesmen. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan selanjutnya adalah sesi praktik secara berkelompok. Peserta dibagi ke dalam kelompok berdasarkan rumpun mata pelajaran. Masing-masing kelompok menyusun modul ajar dan asesmen berbasis literasi numerasi untuk mata pelajaran yang sesuai. Kegiatan hari pertama ditutup dan dilanjutkan pada hari kedua.

Pada hari kedua, masing-masing kelompok menyerahkan hasil kerjanya kepada tim pengabdian untuk disimpan dalam drive bersama sebagai bahan referensi penyusunan modul ajar dan asesmen untuk materi lainnya. Perwakilan setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil kerjanya dan dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama. Dokumentasi dari presentasi perwakilan peserta dapat di lihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Interaksi Dan Presentasi Dari Peserta Workshop

Perwakilan peserta mempresentasikan modul ajar dan asesmen berbasis literasi dan numerasi yang telah di susun. Perwakilan peserta ini merupakan perwakilan dari mata pelajaran matematika.

3. Evaluasi

Sebelum kegiatan penutupan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan kepada 44 peserta. Hasil evaluasi disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Materi Pendampingan Penyusunan modul ajar dan asesmen Berbasis Literasi Numerasi dengan Workshop Kolaboratif

No.	Indikator	Tingkat Pemahaman				
		Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
1.	Memahami konsep dasar literasi numerasi	0%	0%	11%	84%	5%
2.	Mengidentifikasi komponen numerasi dalam pembelajaran	0%	0%	23%	75%	2%
3.	Menyusun tujuan pembelajaran berbasis numerasi	0%	0%	36%	59%	5%
4.	Kemampuan menyusun modul ajar berbasis literasi numerasi	0%	5%	45%	50%	0%
5.	Kemampuan menyusun asesmen berbasis literasi numerasi	0%	2%	59%	39%	0%

Berdasarkan tabel 1 tersebut dijelaskan bahwa 11% atau 5 peserta cukup memahami konsep dasar literasi numerasi. Sedangkan 84 % atau 37 peserta menunjukkan indikator tinggi dalam memahami konsep dasar literasi numerasi dan 5% atau 2 peserta menunjukkan pemahaman sangat tinggi. Pada indikator tingkat pemahaman mengidentifikasi komponen numerasi dalam pembelajaran diperoleh 23% atau 10 peserta menyatakan cukup paham, 75% atau 33 peserta menyatakan tinggi pemahamannya dan 2 % atau 1 peserta menyatakan sangat tinggi pemahamannya.

Pada indikator pemahaman menyusun tujuan pembelajaran, 36% atau 16 peserta menyatakan cukup paham, 59% atau 26 peserta menyatakan pemahaman tinggi dan 5% atau 2 orang menyatakan pemahaman sangat tinggi. Sedangkan untuk indikator kemampuan menyusun modul ajar berbasis literasi numerasi diperoleh 5 % atau 2 peserta menyatakan rendah pemahamannya, 45% atau 20 peserta menyatakan cukup tinggi pemahamannya dan 50 % atau 22 peserta menyatakan sangat tinggi pemahamannya. Pada indikator kemampuan menyusun asesmen berbasis literasi numerasi diperoleh 2 % atau 1 peserta menyatakan rendah pemahamannya, 59% atau 26 peserta menyatakan cukup tinggi pemahamannya dan 39 % atau 17 peserta menyatakan sangat tinggi pemahamannya.

Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman dalam pendampingan penyusunan modul ajar dan asesmen berbasis literasi dan numerasi tidak ada peserta yang sangat rendah pemahamannya. Kegiatan pendampingan dengan workshop kolaboratif ini berhasil menghasilkan produk nyata berupa asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi dari seluruh kelompok mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 3 Kota Blitar.

Produk tersebut kemudian dikumpulkan dan disimpan dalam Gdrive bersama sebagai referensi pengembangan perangkat pembelajaran selanjutnya. Adapun dokumentasi kegiatan penutupan hari kedua seperti pada gambar 3 berikut



Gambar 3. Dokumentasi Penutupan Kegiatan Pendampingan dengan Workshop Kolaboratif

Pada gambar 3 menggambarkan kegiatan penutupan pendampingan pengembangan modul ajar dan asesmen berbasis literasi numerasi melalui workshop kolaboratif di SMK Negeri 3 kota blitar. Peserta tidak semuanya ikut dalam sesi dokumentasi. Penutupan kegiatan dilakukan oleh Bapak kepala sekolah SMK Negeri kota Blitar.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penyusunan asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi melalui workshop kolaboratif di SMK Negeri 3 memberikan dampak positif yang terukur terhadap kompetensi guru dalam menyusun asesmen dan modul ajar berbasis literasi numerasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 84% peserta mencapai tingkat pemahaman tinggi terhadap konsep dasar literasi numerasi, dan seluruh kelompok mata pelajaran berhasil menghasilkan produk perangkat pembelajaran berbasis numerasi.

Indikator penyusunan asesmen berbasis numerasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut karena hanya 39% peserta yang mencapai kategori tinggi, mengindikasikan perlunya pendampingan berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan workshop serupa dapat dilaksanakan secara berkala dengan penambahan sesi praktik yang lebih intensif, serta diperluas ke aspek-aspek numerasi lain yang belum terjangkau dalam kegiatan ini

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kami sampaikan kepada kepala SMK Negeri 3 Kota Blitar, Waka. Kurikulum dan Waka. Humas SMK Negeri 3 Kota Blitar yang telah

menjalin kerja sama dan memfasilitasi kegiatan workshop ini. Semoga kerja sama dari semua pihak tetap terjalin pada masa mendatang dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Pernyataan Kontribusi Penulis

KR, CP, RK, SY, SK, AS dan MK berkontribusi dalam penyusunan konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KR bertanggung jawab dalam perancangan kegiatan, koordinasi lapangan, serta penyusunan naskah utama. KR dan CP berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai narasumber utama. RK, SY, SK, AS dan MK sebagai pendamping dalam kegiatan. SY berkontribusi dalam analisis data dan penyusunan hasil kegiatan. AS berperan dalam penyusunan literatur, penguatan referensi ilmiah, serta editing akhir naskah. Seluruh penulis berkontribusi dalam revisi naskah dan menyetujui versi akhir publikasi ini.

Referensi

- Ali, M., Ardika Prasada, E., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2023). PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM RANGKA PENGUATAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SMK NEGERI 2 KAYUAGUNG. Dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* / (Vol. 6, Nomor 2). http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Darmawan, P., Dewi Utami, A., Rofiki, I., Wulandari Aeli, L., Ikram, M., & Yohanes, B. (2025). STRENGTHENING NUMERATION IN THE LEARNING OF TUTUR STATE VOCATIONAL SCHOOL TEACHERS IN PASURUAN DISTRICT. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2)*.
- Ditjen PAUD, D. dan D. K. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah* (S. Hadini, Ed.; 1 ed.). Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemendikbud.
- Effendi, Moh. M., Cahyono, H., & Ummah, S. K. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Guru SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 9(6)*, 1016–1026. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6697>
- Hasibuan, A. S. (2023). SAJANA : PUBLIC ADMINISTRATION REVIEW Penerapan Konsep Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Insani. *SAJANA: Public Administration Review, 02(02)*. <https://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle>
- Kusumaningrum, D., Indria Persada, Y., Ulfa, N., Rohman, A., Nuriyah Al-addawiyah, D., Sa'diyah, I., Fauziah, N., Apriani, F., & Arfatul 'Iyad, F. (2024). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN



BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3585>

Nurmitasari, Khoiriyah, S., Budiarti, Y., Wiyansah, R., Retno, H., Bintang, A., & Iswanto, D. (2024). Pendampingan Pengelolaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Berdiferensiasi Bagi Guru SD. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8, 5372–5282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26642>

Sugiyono, & Pratama, A. (2024). Penguatan Numerasi Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Sudimoro. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 3.

Susanto. edi, Effie Efrida Muchlis, Della Maulidiya, & Pratiwi Disha Stanggo. (2023). Workshop Penyusunan Tes AKM-Numerasi Penalaran Konteks Bengkulu untuk Penguatan Asesmen Kompetensi Minimum bagi Guru Sekolah Menengah. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–192. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i2.1340>

Yayuk, E., Restian, A., & Ekowati, D. W. (2023). Literasi Numerasi dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 228–238. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.56278>

